

## **Pengaruh Akupresur Terhadap Induksi Alami Pada Ibu Bersalin Di Klinik Pratama Niar Medan Amplas Tahun 2020**

### ***The Effect of Acupressure on Natural Induction in Maternity Women at the Niar Medan Amplas Primary Clinic in 2020***

Lolita Nugraeny<sup>1</sup>, Lisa Andriani<sup>2</sup>

Universitas Haji Sumatera Utara, Indonesia

Email : lolitanugraeny@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Kontraksi merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam proses persalinan. Tidak jarang seorang ibu menyerah dan memilih untuk melakukan metode persalinan lain (*SC atau epidural*) hanya karena rasa takut maupun trauma terhadap sakitnya kontraksi pada saat proses persalinan. Teknik *akupresure* dapat mengurangi sensasi nyeri melalui peningkatan *endorphin*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode akupresur terhadap induksi alami pada ibu bersalin.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experiment* dengan rancangan *one group pretest dan posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang datang ke Klinik Pratama Niar Medan Amplas Tahun 2020, untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan Trimester III pada bulan Juli 2020 sebanyak 55 orang. Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *accidental sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 20 orang. Analisa data yang digunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil pre test mayoritas responden memiliki kontraksi kurang sebanyak 11 responden (55,0%), sedangkan dari hasil post test mayoritas durasi kontraksi baik sebanyak 10 responden (50,0%). Hasil analisis data menunjukkan nilai  $P = 0,001$ , dimana  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan berpengaruh terhadap induksi alami pada ibu bersalin di Klinik Pratama Niar Medan Amplas Tahun 2020.

Disimpulkan bahwa teknik akupresur berpengaruh terhadap Induksi Alami Pada Ibu Bersalin. Bagi responden agar dapat memanfaatkan terapi akupresur untuk induksi alami pada ibu bersalin sebagai salah satu cara nonfarmakologi yang aman dan mudah untuk diaplikasikan.

**Kata Kunci:** Akupresur ; Induksi Alami ; Persalinan

#### **ABSTRACT**

*Contractions are one of the most important factors in labor. It is not uncommon for a mother to give up and choose to do another method of delivery (SC or epidural) just because of fear or trauma to the pain of contractions during the labor process. Acupressure techniques can reduce pain sensation by increasing endorphins. This study aims to determine the effect of the acupressure method on natural induction of maternal labor.*

*This research is a quasy experimental study with one group pretest and posttest designs. The population in this study were all mothers who came to the Medan Amplas Pratama Niar Clinic in 2020, to have a third trimester pregnancy check up visit in July 2020 as many as 55 people. The sampling technique was carried out by accidental sampling technique so that the number of samples was 20 people. Data analysis used the Wilcoxon test.*

*The results of this study indicate that from the pre-test results the majority of respondents had less contraction as many as 11 respondents (55.0%), while from the post-test results the majority of good contraction duration were 10 respondents (50.0%). The results of data analysis showed the value of  $P = 0.001$ , where  $0.001 < 0.05$ . This shows that treatment has an effect on natural induction in maternal delivery at the Medan Amplas Pratama Niar Clinic in 2020.*

*It was concluded that acupressure techniques had an effect on Natural Induction in Maternal Labor. For respondents to be able to take advantage of acupressure therapy for natural induction in labor mothers as a non-pharmacological method that is safe and easy to apply.*

**Keywords:** *Acupressure, Natural Induction, Childbirth*

**Reading List:** *6 Books (2016-2019), 9 Journals (2014-2019)*

## PENDAHULUAN

Bersalin lama dapat dipengaruhi oleh kondisi psikologis ibu yaitu ketakutan. Ketakutan merupakan faktor utama yang menyebabkan rasa nyeri dalam persalinan, yang seyogyanya normal dan tanpa rasa nyeri yang berarti. Ketakutan mempunyai pengaruh yang tidak baik pula terhadap his dan lancarnya pembukaan (Rohani et al, 2016).

Pada primipara lama persalinan pada kala I mempunyai durasi yang lebih lama dibandingkan dengan multipara, dimana lama persalinan kala I pada primigravida berlangsung kira-kira 13 jam, sedangkan pada multigravida kira-kira 7 jam. Lamanya persalinan kala satu pada primipara ini menyebabkan rasa nyeri yang dialami juga lebih lama sehingga resiko mengalami keletihan akan lebih besar yang berakibat pada respon emosi berupa cemas, tegang, takut bahkan panik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada primipara bersalin lama dan kematian bayi mempunyai risiko yang lebih besar dibanding pada multipara. Mengingat hal tersebut bahwa manajemen nyeri persalinan perlu diperhatikan bagi petugas kesehatan terutama perawat maternitas untuk mengurangi risiko kematian ibu dan bayi (Sulistyawati dan Nugraheni, 2016)

Banyak metode yang dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Penggunaan metode farmakologi mempunyai efektifitas yang lebih baik dibanding dengan metode non farmakologi, namun penggunaan metode farmakologi sering menimbulkan efek samping dan kadang tidak memiliki efek yang diharapkan. Sedangkan Metode

nonfarmakologi selain menurunkan nyeri pada persalinan juga mempunyai efek non-invasif, sederhana, efektif, dan tanpa efek yang membahayakan (Budiarti, 2016).

Titik akupresur yang digunakan untuk induksi persalinan ada beberapa titik diantaranya adalah SP6 dan L14. Akupresur pada titik ini diyakini untuk merangsang melepaskan oksitosin dan kelenjar pituitary yang pada gilirannya merangsang kontraksi rahim untuk meningkatkan proses persalinan atau mengelola nyeri persalinan (Budiarti, 2016).

Titik L14 secara umum memiliki efek menghilangkan rasa sakit dan merangsang kontraksi. Penekanan pada titik L14 ini diyakini dapat membantu energi tubuh mendorong bayi bergerak turun melewati jalan lahir.

Di Indonesia akupresur sudah banyak diminati masyarakat dan dikembangkan sebagai salah satu tehnik pengobatan alternatif. Akupresur untuk mengelola persalinan juga sudah mulai dikembangkan di beberapa Rumah sakit di Indonesia dan dilakukan sebagai salah satu intervensi dalam mengelola persalinan. Penggunaan akupresur dalam mengelola persalinan juga sudah diterapkan oleh beberapa bidan di Garut, namun pengaruh penggunaan akupresur terhadap lama persalinan itu sendiri belum pernah diteliti.

Akupresur adalah tindakan yang sangat sederhana, mudah dilakukan, memiliki efek samping yang minimal, dan aplikasi prinsip healingtouch pada akupresur menunjukkan perilaku caring yang dapat mendekatkan hubungan terapeutik bidan dan pasien (Budiarti, 2016).

Teknik akupresur sebagai salah satu metode non farmakologi diharapkan dapat membantu bidan dalam persiapan ibu dan keluarga menghadapi persalinan sehingga kebutuhan ibu selama persalinan untuk mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dengan rasa nyeri yang minimal dapat terpenuhi. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh akupresur terhadap peningkatan kontraksi kala I persalinan. Pada penelitian ini secara spesifik akan didefinisikan pengaruh akupresur pada titik L14 terhadap peningkatan kontraksi pada kala I persalinan.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada di klinik Bersalin Pratama Niar Medan Amplas Tahun 2020 Tanggal 20 April 2020 dengan melakukan wawancara terhadap ibu bersalin, 10 ibu bersalin, terdapat 9 ibu bersalin yang mengatakan pada induksi pada saat proses persalinan sehingga menyebabkan trauma tersendiri untuk ibu, 1 ibu diberikan induksi alami dengan teknik pijatan tetapi tidak menggunakan metode akupresur.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Klinik Bersalin Pratama Niar Medan Amplas tahun 2020 dengan judul "Pengaruh metode akupresur terhadap induksi alami pada ibu bersalin di klinik Niar Medan Amplas Tahun 2020"

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre*

*Experimental Designs* dengan jenis *Pre post one control* pada desain ini terdapat satu kelompok yang masing – masing dipilih secara random (R), kelompok pertama diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang meliputi semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto,2017). Populasi pada penelitian adalah seluruh ibu hamil yang datang ke Klinik Pratama Niar Medan Amplas Tahun 2020, untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan Trimester III pada bulan Juli 2020 sebanyak 55 orang. Sample dalam penelitian ini adalah ibu yang hamil dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat itu, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah Ibu bersalin yang melahirkan pada bulan Agustus 2020 selama 2 minggu yaitu sebanyak 20 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Induksi Alami pada ibu bersalin sebelum diberikan metode akupresur di Klinik Niar Medan Amplas Tahun 2020**

Berdasarkan hasil penelitian dari lembar observasi yang dilakukan pada ibu bersalin diberikan metode akupresur di Klinik Niar Medan Amplas Tahun 2020 didapatkan data dari lembar observasi bahwasanya, dari 20 responden ibu bersalin sebelum diberikan metode akupresur responden mengalami durasi kontraksi kurang sebanyak 11 responden (55,0%), mengalami durasi kontraksi cukup sebanyak 7 responden (35,0%), dan mengalami durasi kontraksi cukup sebanyak 7 responden (10,0%) . Pada penelitian ini, Intensitas kontraksi di hitung

berdasarkan pada saat pertama kali pasien menerima metode akupresure, hal ini dilakukan 3 kali setiap 30 menit. Dalam satu kali perlakuan dihitung intensitas kontraksi terakhir yang terjadi dalam kurun waktu 30 menit tersebut.

Metode Acupresur dapat merangsang pelepasan oksitosin dari kelenjar hipofisis, yang secara langsung merangsang kontraksi rahim. Karena itu jika proses persalinan lambat, kontraksi lemah dan leher rahim lambat untuk membesar, merangsang acupoint dapat membantu mengatur kontraksi dan mengembalikan keseimbangan untuk proses persalinan (Wanodi, 2016).

Pada fase aktif persalinan, frekuensi dan lama kontraksi uterus umumnya meningkat (kontraksi dianggap adekuat jika terjadi tiga kali atau lebih dalam waktu 10 menit dan berlangsung selama 40 detik atau lebih) dan terjadi penurunan bagian terbawah janin. Berdasarkan kurve friedman, diperhitungkan pembukaan pada primigravida 1 cm/jam dan pembukaan multigravida 2 cm/jam (Rohani, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode akupresur titik LI4 yang terletak pada sudut anyaman antara jari jempol dan jari telunjuk. Hasil penelitian dari lembar observasi didapatkan rata-rata kontraksi pada ibu yang belum dilakukan pemijatan L14 mengalami intensitas kontraksi Sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil kontraksi rata-rata responden yaitu 33,45 detik dengan tingkat kontraksi terendah yaitu 23 detik dan tertinggi 54 detik.

Berdasarkan hasil penelitian (Neneng Siti L, 2018) peningkatan

kontraksi sebelum dilakukan pemijatan L14 terhadap ibu Inpartu kala I fase aktif di BPM Lia Maria Bandar Lampung Tahun 2018. Hasil penelitian didapatkan rata-rata kontraksi pada ibu yang belum dilakukan pemijatan L14 pada kala I persalinan fase aktif adalah 3,3810 (3 kali dalam 10 menit) dengan skor kontraksi minimal 3 kali dalam 10 menit dan maksimal 4 kali dalam 10 menit.

Menurut asumsi peneliti pada responden yang belum dilakukan pemijatan LI4 akan merasakan intensitas kontraksi yang lemah atau kurang. Hal ini dikarenakan kemungkinan keadaan psikologis ibu kurang baik sehingga ibu belum siap dalam menghadapi persalinannya dan dipengaruhi oleh paritas karena semakin tinggi paritas ibu beresiko menyebabkan intensitas kontraksi ibu bersalin menjadi lemah atau kurang.

## **2 Induksi Alami pada ibu bersalin sesudah diberikan metode akupresur di Klinik Niar Medan Amplas Tahun 2020**

Berdasarkan hasil penelitian dari lembar observasi yang dilakukan pada ibu bersalin sesudah diberikan metode akupresur di Klinik Niar Medan Amplas Tahun 2020 didapatkan data bahwasanya, dari 20 responden ibu bersalin sesudah diberikan metode akupresur responden mengalami durasi kontraksi kurang sebanyak 3 responden (15,0%), mengalami durasi kontraksi cukup sebanyak 7 responden (35,0%), dan mengalami durasi kontraksi cukup sebanyak 10 responden (50,0%). Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi pada responden setelah diberikan metode akupresur titik LI4 merasakan kontraksi yang baik sehingga

mempercepat proses persalinan pada responden.

Pemijatan titik LI4 memiliki peranan sebagai penenang sehingga digunakan dalam kondisi yang menyakitkan baik meridian maupun organ, khususnya pada lambung, usus, dan uterus sehingga efektif digunakan dalam mempercepat proses persalinan. Penekanan pada ini akan memperbaiki ketidakseimbangan energi, memperlancar aliran darah yang tersumbat disepanjang meridian. Penekanan pada acupoint LI4 memiliki efek mengurangi rasa sakit dan merangsang kontraksi uterus (Dewi, 2016).

Hasil penelitian ini yang didapatkan dari lembar observasi responden mengalami peningkatan intensitas kontraksi setelah dilakukan metode akupresur titik LI4, sehingga mempercepat proses persalinan responden. Rata-rata kontraksi pada ibu yang telah dilakukan pemijatan L14 mengalami intensitas kontraksi Sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil kontraksi rata-rata responden yaitu 42,95 detik dengan tingkat kontraksi terendah yaitu 25 detik dan tertinggi 60 detik.

Berdasarkan hasil penelitian (Neneng Siti L, 2018) peningkatan kontraksi sesudah dilakukan pemijatan L14 terhadap ibu Inpartu kala I fase aktif di BPM Lia Maria Bandar Lampung Tahun 2018. Hasil penelitian di dapatkan bahwa rata-rata peningkatan kontraksi sesudah dilakukan pemijatan pada titik L14 terhadap ibu Inpartu kala I fase aktif adalah 4,5952 (5 kali dalam 10 menit) skor kontraksi minimal 4 kali dalam 10 menit dan maksimal 5 kali dalam 10 menit.

Menurut asumsi peneliti pada responden yang telah dilakukan pemijatan LI4 akan merasakan intensitas kontraksi yang baik. Hal ini dikarenakan akibat respon sentuhan dari luar, seperti dilakukannya pemijatan pada titik L14 secara teratur yang terletak antara tulang metacarpal pertama dan kedua pada bagian distal lipatan pada kedua tangan yang memiliki efek mengurangi rasa sakit dan merangsang kontraksi uterus.

### **3 Pengaruh Metode Akupresur Terhadap Induksi Alami pada ibu bersalin di Klinik Niar Medan Amplas Tahun 2020**

Analisis statistik dengan Wilcoxon menunjukkan nilai  $p = 0,001 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Metode Akupresur Terhadap Induksi Alami pada ibu bersalin. Data dari tabel 4.6 juga menunjukkan Pengaruh Metode Akupresur Terhadap Induksi Alami pada ibu bersalin di Klinik Niar Medan Amplas Tahun 2020.

Titik LI4 atau Hegu merupakan salah satu titik yang termasuk dalam meridian Yang ming Usus Besar yang mana dimulai dari ujung jari telunjuk sampai diantara pertemuan tulang metacarpal 1 dan 2, ke atas masuk ke dalam lekukan tendon M ekstensor posisi longus dan brevis, berjalan terus sisi radial lengan bawah sampai di lateral sudut lipat siku, berjalan lagi menyusuri tepi lateral lengan atas menuju bahu lalu berjalan ke belakang berjumpa dengan meridian-meridian di titik ta cui (Gv 14) kembali lagi ke dalam berhubungan dengan paru-paru kemudian menembus diafragma dan tiba pada usus besar merangsang hormon endorphin dalam tubuh. LI4 memiliki peranan sebagai

penenang sehingga digunakan dalam mempercepat proses persalinan (Helena, 2017).

Data dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata intensitas kontraksi yang dialami responden sebelum diberikan metode akupresur adalah 33,45 detik dan Rata-rata intensitas kontraksi yang dialami responden sebelum diberikan metode akupresur adalah 42,95. Dapat disimpulkan bahwa metode akupresur memberikan pengaruh terhadap induksi alami pada responden dengan peningkatan kontraksi 9,5 detik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Neneng Siti L, 2018) yang berjudul peningkatan kontraksi sebelum dilakukan pemijatan L14 terhadap ibu Inpartu kala I fase aktif di BPM Lia Maria Bandar Lampung Tahun 2018. Hasil penelitian di dapatkan bahwa rata-rata peningkatan kontraksi sesudah dilakukan pemijatan pada titik L14 terhadap ibu Inpartu kala I fase aktif adalah 4,5952 (5 kali dalam 10 menit) skor kontraksi minimal 4 kali dalam 10 menit dan maksimal 5 kali dalam 10 menit, maka hasil uji statistik didapatkan nilai  $p=0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara peningkatan kontraksi sebelum pemijatan L14 dan sesudah pemijatan L14 pada ibu Inpartu kala I fase aktif.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Budiarti (2015) hasil pengukuran persalinan lama pada kelompok ibu yang mendapatkan akupresur pada titik L14 menunjukkan 60,4% lama persalinan  $\leq 6$  jam dan 39,6%

pada kelompok yang tidak mendapat akupresur dengan nilai  $p$  value  $< 0,05$ .

Menurut asumsi peneliti pemberian metode akupresur pada ibu bersalin sangat berpengaruh dalam proses induksi alami untuk persalinan karena titik LI4 pada metode akupresur dapat dilakukan guna merangsang terjadinya kontraksi uterus secara alami dan membuat ibu bersalin merasa nyaman serta rileks dengan adanya penekanan pada titik meridian tersebut sehingga kejadian partus lama dapat dihindarkan.

### SIMPULAN

- 1) Sebelum diberikan Metode Akupresur Terhadap Induksi Alami pada ibu bersalin di Klinik Niar Medan Amplas Tahun 2020 mayoritas responden mengalami kontraksi Kurang.
- 2) Sesudah diberikan Metode Akupresur Terhadap Induksi Alami pada ibu bersalin di Klinik Niar Medan Amplas Tahun 2020 mayoritas responden mengalami kontraksi Baik.
- 3) Terdapat Pengaruh Metode Akupresur Terhadap Induksi

### DAFTAR PUSTAKA

- Penulisan daftar pustaka dan sitasi yang diacu Budiarti, K Dewi. 2016. *Hubungan Akupresur Dengan Tingkat Nyeri dan Lama Persalinan Kala I Pada Ibu Primipara Di Garut*. [Tesis]. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Depkes RI. 2016. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia*. Jakarta: Depkes RI
- Dewi, 2016. *Pentingnya Menjaga Organ Kewanitaan*. Jakarta: Indeks

- Helena Laksmi D, 2017. *Pengenalan Ilmu Pengobatan Timur Akupresur Level Ii Kkni Dan Akupresur Aplikatif Untuk Mengurangi Keluhan Pada Kasus Kasus Kebidanan*. Lampung. Baru Lahir.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Info Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI , 2017, data kesehatan Wanodi, 2016. *Akupresur untuk berbagai penyakit*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Klein, S., Thompson, F. (2019). *Panduan Lengkap Kebidanan*. Yogyakarta : Pallmall
- Llewellyn, Derek, 2015. *Setiap Wanita*. Jakarta : DelaPratasa
- Moctar, Rustam, 2016. *Sinopsis obstetrik*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Neneng Siti, 2018. *Pengaruh L14 terhadap Peningkatan Kontraksi pada Kala I Persalinan*. Jurnal Kesehatan, Volume 9, Nomor 3, November 2018, hlm 433-438
- Oka, (2018). *Akuperesur dan metode akupresur dalam Induksi secara alami*. Jakarta, 2018
- Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Lampung., 2015, *data dinas kesehatan propinsi lampung*
- Rohani, et al. 2016. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sulistyawati, Ari Dan Esti Nugraheny. 2016. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika
- Turana, (2017)., *Akupresur Dan Metode Akupresur* . jakarta. EGC.
- Walyani, Elisabeth Siwi, dan Endang Purwastuti. 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi*